



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian mengenai pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap nilai tukar Rupiah ke Dolar Amerika maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar (Rp/US\$) pada periode 2016 - 2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatnya tingkat inflasi relatif Indonesia terhadap Amerika Serikat akan mengakibatkan pelemahan mata uang domestik terhadap US\$.

2. Variabel suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar (Rp/US\$) pada periode 2016 - 2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatnya suku bunga SBI secara relatif terhadap *Treasury Bill Rates* akan mengakibatkan nilai tukar (Rp/US\$) naik atau mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.

3. Variabel jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar (Rp/US\$) pada periode 2016 – 2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan jumlah uang beredar akan mengakibatkan kenaikan nilai tukar (Rp/US\$) yang artinya mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang disarankan:

1. Bagi investor yang akan berinvestasi pada instrumen forex trading (transaksi mata uang asing) sebaiknya memperhatikan dengan saksama tingkat inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan faktor-faktor fundamental lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini agar dapat mendapatkan return yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

Menggunakan rumus paritas daya beli dan paritas suku bunga yang lebih spesifik dalam membandingkan dua negara yang memiliki perbedaan besar pada volatilitas data tingkat inflasi dan suku bunga untuk mendapatkan hasil perbandingan yang lebih akurat.

Diharapkan untuk menambahkan variabel independen berupa indikator makroekonomi dan faktor-faktor fundamental lainnya, seperti neraca perdagangan, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menyeluruh.

Dapat memperpanjang range waktu penelitian untuk mengungkap perilaku dari nilai tukar secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Dapat mengganti atau menambah objek penelitian untuk membandingkan hasil penelitian yang sudah ada dengan penelitian selanjutnya.